

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan, khususnya pada sektor industri ini untuk memperoleh laba yang maksimal dengan menggunakan segala kemampuan-kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang akan dihadapi perusahaan akan semakin kompleks sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melakukan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan akan selalu memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Persediaan merupakan aset penting seperti yang

Dan pengertian persediaan menurut Kieso et al, yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2008:402) adalah sebagai berikut:

“Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.”

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian internal juga bertujuan melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang.

Peranan audit internal dalam menunjang persediaan akan menjadi suatu hal yang menduduki posisi yang sangat penting, karena dapat menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan. Selanjutnya masalah efisiensi dan efektivitas

persediaan sangat menentukan laju perusahaan. Dengan demikian persediaan harus dapat dipertanggung jawabkan dan dilakukan pengendalian yang memadai.

PT “MULTI SUPRA INDAH PAINT” adalah sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang produksi cat, meni (kayu dan besi) dan tiner (pelarut). Produk yang di distribusikan oleh PT. “MULTI SUPRA INDAH PAINT” memiliki berbagai jenis produk. Karena cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan judul: **"Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi pada PT. MULTI SUPRA INDAH PAINT di Padalarang"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan kegiatan audit internal yang diterapkan oleh perusahaan memadai?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi?

3. Apakah audit internal berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan audit internal yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi.
3. Untuk mengetahui apakah audit internal berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya:

1. Pihak perusahaan

Dimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan untuk masukan dan pertimbangan mengenai pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang jadi.

2. Pihak penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis terutama penerapan teori tentang *internal auditing* dan pengendalian internal persediaan barang jadi, serta untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah pada penelitian berikutnya mengenai masalah yang sama.